

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Minyak atsiri daun *P. aduncum* di Padang yang diisolasi dengan metode distilasi air menghasilkan minyak atsiri dengan kadar 1,93% (v/b) berupa cairan berwarna kuning jernih dan berbau khas. Minyak atsiri daun *P. aduncum* tersebut mengandung 13 komponen kimia dengan komponen utama *apiole* (39,07 %), *trans-β-Caryophyllene* (14,68%), *valencene* (8,33%), *α-Curcumene* (6,33%) dan *piperitone* (9,83%) yang diidentifikasi dengan GC-MS. Minyak atsiri daun *P. aduncum* mempunyai aktivitas antibakteri terhadap bakteri *Escherichia coli* dan *Staphylococcus aureus*. Potensi antibakteri minyak atsiri daun *P. aduncum* lemah dibandingkan dengan daerah Sleman.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka disarankan melakukan uji aktivitas lainnya seperti sitotoksik dan antijamur dari minyak atsiri daun *P. aduncum* karena pada literatur dijelaskan perbedaan lokasi tumbuh mempengaruhi bioaktivitasnya. Mengisolasi minyak atsiri dari bagian buah atau batang *P. aduncum*, sebagai perbandingan karena kadar minyak atsiri dibagian daunnya cukup tinggi dan melakukan perbandingan dengan daerah yang perbedaan topografi yang jauh berbeda .

